

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum MTs Yakti Tegalrejo Magelang

##### 1. Sejarah Singkat dan Perkembangan MTs Yakti Tegalrejo Magelang

Sebagai embrio MTs Yakti Tegalrejo adalah Lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA). Berdiri pada tanggal 16 Agustus 1965 untuk menjawab fakumnya pendidikan guru agama Islam dalam rangka mendidik generasi muslim bahkan masyarakat muslim akibat meletusnya peristiwa G 30 S/PKI.

Lahirnya pendidikan ini dibidani oleh para ulama seluruh Tegalrejo, antara lain K. Abdan, KH. Khudlori, KH. Idris Sidiq, KR. Hasyim, K. Kir'at, K. Zarkasi dan para kyai muda serta tokoh agama dan masyarakat antara lain K. Idris Abdan, K. Hasyim Abdan, K. Thoyib Nurhadi, K. Siradj Abdan, Moh. Hasyim, Muhammad AR, Dulkarnen, Abdullah Hartanato, A. Supriatik, Sumarmo BA dll.<sup>1</sup>

Pada tanggal 10 Januari 1975 PGA ini dinyatakan syah dan tercatat dalam stambuk Insapenda Perwakilan Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah sebagai Lembaga Pendidikan Swasta dengan nomor induk 170 di bawah yayasan Yakti bernomor 14 tanggal 22 Juni 1972. (Dokumen resmi di yayasan Yakti Tegalrejo)

Sejak awal lembaga ini ternyata mendapat respon yang sangat besar dari masyarakat. Terbukti lulusan SD / MI yang masuk tidak saja dari kecamatan Tegalrejo, tetapi juga dari Kecamatan sekitar yaitu Kecamatan Pakis, Candimulyo dan Ngablak. Hal ini mengingat PGA Tegalrejo adalah satu-satunya lembaga pendidikan menengah yang berada di Magelang Timur.

Karena perkembangan zaman serta kebijakan pemerintah lembaga ini dituntut untuk menyesuaikan keadaan, maka pada tahun 1987 PGA ini alih fungsi menjadi MTs dengan Piagam Madrasah nomor WK/5.C/22/Pgm/TS/1987 tanggal 8 Desember 1987 dengan nomor statistik

---

<sup>1</sup> (Wawancara dengan Ketua Yayasan Yakti Bapak Rochmat Almashari, S.Pd.I pada tanggal 20 Februari 2010)

041 22 / 2/ B, ditandatangani oleh Kabid Binrua Islam (D. Sumaryo, SH), (Dokumen di MTs Yakti Tegalrejo). Dengan Kepala Madrasah Bapak Drs. A. Hartanto sampai dengan 30 Juni 1989.

Pada tahun 1989 MTs Yakti diberikan hak menurut hukum untuk mengikuti Ujian Persamaan Madrasah Negeri berdasar piagam nomor WK/3.C/474/MTs/1981 dari Kakanwil Depag Propinsi Jawa Tengah oleh Kabid Pendais (H. Midchal, BA)

Sejak 1 Juli 1989 Kepala Madrasah diamanatkan kepada bapak Prajitno sampai dengan 15 Februari 2002.

Tahun 1993 untuk pertama kali madrasah tsanawiyah ini diakreditasi dengan mendapat jenjang DIAKUI berdasarkan SK. Kakanwil Depag Propinsi Jawa Tengah nomor : WK/5.C/PP.005/1390/1993 tanggal 30 Juni 1993 dengan nomor piagam B/WK/5.C/Pgm/TS/136/93 tanggal 30 Juni 1993 oleh Kabid Pendais (Drs.H. Arbain Mahmud). (Dokumen resmi di MTs Yakti Tegalrejo)

Akreditasi berbentuknya tahun 1999 dengan mendapatkan jenjang DIAKUI berdasarkan SK Kakanwil Depag Propinsi Jawa Tengah nomor WK/5.C/pp.05/733/99 tanggal 4 Maret 1999 yang ditanda tangani oleh Kabid Binrua (Drs. H. Djamhuri M. Nur Rasyid). (Dokumen resmi di MTs Yakti Tegalrejo)

Pada tanggal 15 Februari 2002 Kepala Madrasah diserahkan kepada Bapak Drs. Hanafi sampai dengan 14 Desember 2004.

Mulai 15 Desember 2004 atas keinginan para Pembina Yayasan diamanatkan kepada Bapak Rochmat Almashari, BA. Karena kepala yang terdahulu alih tugas menjadi Pengawas Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Candi Mulyo Magelang.

Empat bulan setelah Bapak Rochmat Almashari, BA dilantik sebagai kepala madrasah MTs Yakti Tegalrejo Magelang telah dilaksanakan akreditasi Madrasah oleh Badan Akreditasi Madrasah tepatnya pada bulan April 2005 dan berhasil sebagai Madrasah TERAKREDITASI dengan peringkat: B (Baik), peringkat ini tertuang dalam piagam Akreditasi Madrasah Tsanawiyah nomor : KW.II.4/4/PP.03.2/624.8.50/2005 tanggal 31

Mei 2005 oleh Kabid Mapenda Islam (Drs. H. Abdul Choliq MT, M.Ag).  
(Dokumen resmi di MTs Yakti Tegalrejo)

## 2. Keadaan Guru MTs Yakti Tegalrejo Magelang

**Tabel 4.**

NO	NAMA GURU	MAPEL	KELAS			JML	TTL	TUGAS LAIN
			VII	VIII	IX			
1	Rochmat Almashari, S.Pd.I	Bahasa Arab	-	-	12	12	12	Kepala Madrasah
2	Mardijah, A.Md	Bahasa Daerah	4	4	4	12	16	Wali Kelas VII B
		Aqidah Akhlaq	4	-	-	4		
3	Sa'adah, BA.	IPS	-	16	-	16	16	-
4	Mas'udi, BA	Qur'an Hadits	12	12	-	24	28	Waka Kurikulum
		Ke-NU-an	-	-	4	4		
5	Fahrur, S.Pd	Bahasa Inggris	-	8	20	28	28	Waka Kesiswaan
6	Slamet Sunardi, S.Pd	Matematika	16	-	-	16	16	Wali Kelas VII C
7	Drs.Khumi	Seni Budaya	8	8	-	16	16	
8	Makruf Al Khuzaini, S.Ag	Matematika	-	16	-	16	28	Wali kelas VIII D & Kord. Extra
		Fiqih	-	4	8	12		
9	Muhammad Subhan As. S.Ag	Bahasa Arab	12	12	-	24	28	Waka Humas
		PI	-	-	4	4		
10	Hidayatul hadi, S.Ag	Bahasa Indonesia	16	-	-	16	16	Wali Kelas VII D
11	Miftahul Huda, S.Ag	Aqidah Akhlaq	-	8	8	16	16	Waka Sarana Prasarana
12	Ati Azimah Zakiah, S.Ag	Fiqih	8	4	-	12	24	Wali Kelas VIII A
		BTQ	4	4	4	12		
13	Mun Arifah, S.Ag	SKI	8	8	8	24	24	Wali Kelas VIII C
14	Sutonjo, S.Pd	Matematika	-	-	20	20	20	Wali Kelas IX A
15	Hari Kristianto, A.Md. SH.	Sains/ IPA	16	-	-	16	16	BP
16	Indriyati Wulandaru, S.Pd	Sains/ IPA	-	16	16	32	32	Wali Kelas IX A
17	Fatkhayati, S.Pd	PPKn	-	8	-	8	24	-
		IPS	-	16	-	16		
18	Syamsul Bahri, S.Ag	Penjaskes	8	8	4	20	20	Kord. Upacara
19	Imam Roziqi, S.Ag	Bahasa Indonesia	-	8	-	8	24	Kord. Perpus
		IPS	-	-	16	16		
20	Durotun Najiyah, A.Md	TinKom	4	4	8	16	24	Wali Kelas VII A
		PKn	8	-	-	8		
21	Yuniasih Albaroroh, Dra	PPKn	-	-	8	8	20	Wali Kelas IX B
		Ketrampilan	4	4	4	12		
22	Haryati, S.Pd	Bahasa Indonesia	-	8	16	24	24	Wali Kelas IX D
23	Oktavia T.Q, A.Md	Bahasa Inggris	-	8	20	28	28	-
24	Wahyu Mubarak, S.Ag	Ke-NU-an	4	4	-	8	12	-
		Aqidah Akhlaq	4	-	-	4		
25	Hj. Fatmawati, S.Pd	BP	4	4	4	12	12	Kordinator BP

## 3. Keadaan Siswa MTs Yakti Tegalrejo Magelang

Tabel. 5

Tahun	Kelas	L	P	Jumlah
2007/2008	VII	84	91	175
	VIII	84	75	159
	IX	88	76	164
Jumlah		256	242	498
2008/2009	VII	74	71	145
	VIII	84	86	170
	IX	78	75	153
Jumlah		236	232	468
2009/2010	VII	72	96	168
	VIII	74	73	147
	IX	81	86	167
Jumlah		227	255	482
2010/2011	VII	71	63	134
	VIII	71	93	164
	IX	72	73	145
Jumlah		213	229	443

Berdasarkan data di atas pada tahun terakhir keadaan siswa masing-masing tingkat terdiri dari 4 rombongan belajar dengan jumlah untuk kelas VII 134 siswa terdiri dari laki-laki 71 dan perempuan 63, kelas VIII 164 terdiri dari laki-laki 71 dan perempuan 93, sedangkan untuk kelas IX dengan jumlah 145, terdiri dari laki-laki 72 dan perempuan 73.

## 1. Lokasi

Alamat Madrasah : Jl. Pahlawan 102 Tegalrejo Magelang KP. 56192

Telpon : (0293) 3148919, 081328842862

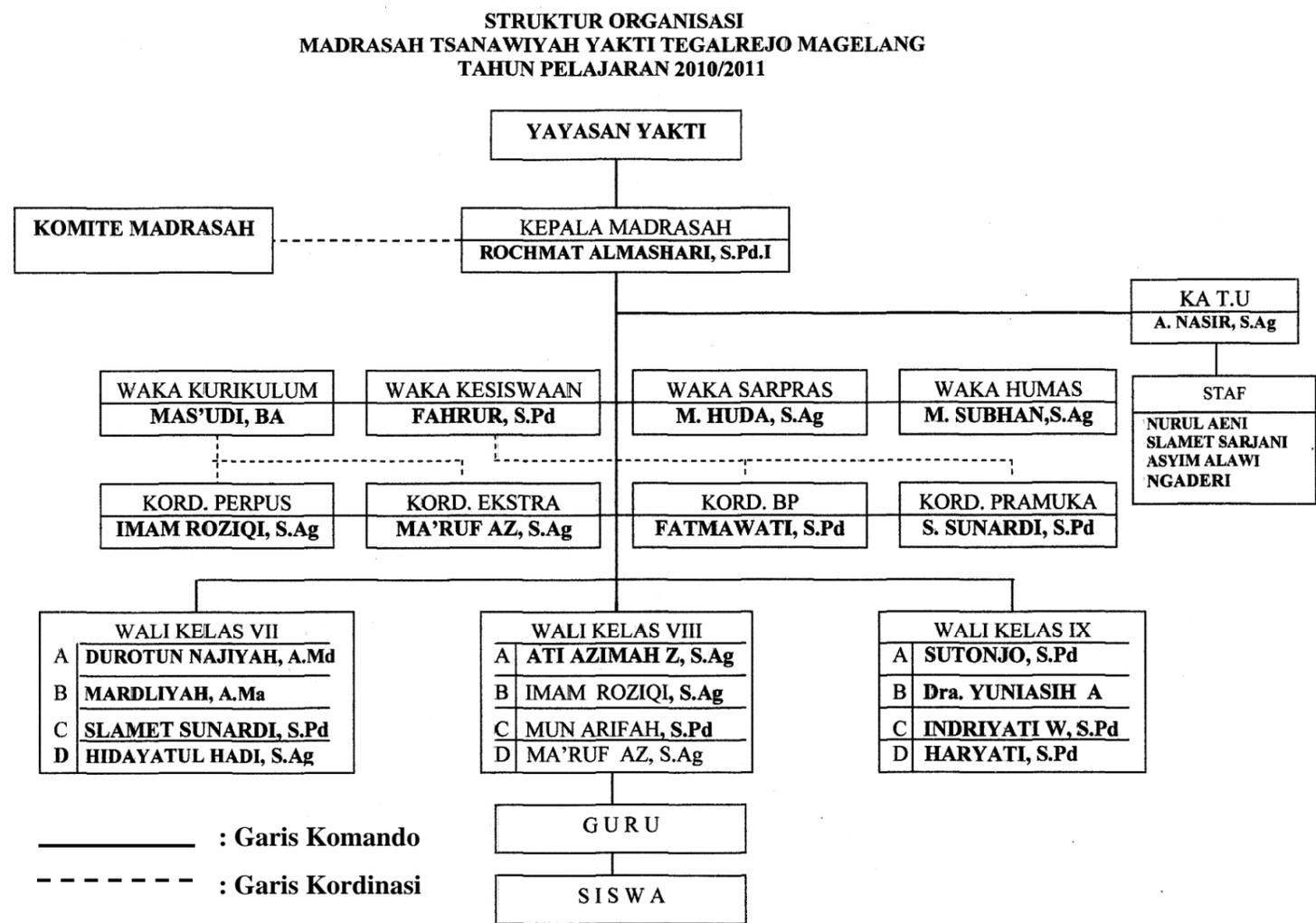
E-mail : Mtsyaktitgr@yahoo.com

2. Visi

“Terwujudnya Madrasah yang Mampu Meningkatkan Kualitas Taqwa, Ilmu dan Akhlak”.

3. Misi

1. Internalisasi nilai-nilai yang Islami
2. Berprestasi
3. Pembentukan disiplin dan tanggung jawab pribadi dan sosial



## Pengujian Hipotesis

Pada tahap pengujian hipotesis ini disajikan data yang diambil dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII yang berasal dari MI dengan metode praktek membaca langsung satu per satu dengan hasil sebagai berikut \* :

**Tabel. 6**

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai
1	A. Ahimsa Muamar Q	L	192
2	Abi Musa	L	175
3	Adnan Adi Ilmawan	L	148
4	Ahmad Nursalim	L	185
5	Arum Ifada	P	168
6	Erni Indah Sari	P	192
7	Indah Purwanti	P	152
8	Laelatul Khasanah	P	210
9	Linda Yuni Aswati	P	203
10	Muhammad Nihayatuzzen	L	151
11	Maesaroh	P	190
12	Nasichatun Nafisah	P	237
13	Nila Nirmala	P	189
14	Nurul Hidayah	P	150
15	Revi Amira	P	160
16	Siti Aisah	P	191
17	Siti Wasilah	P	200
18	Sofariyanti	P	174
19	Susiyati	P	143
20	Siti Anjani	P	157
21	Wahyu Kurniawati	P	133
22	Zufrida	P	176
Jumlah			3876
Rata-rata			176,18

\* Data diperoleh berdasarkan tes praktek pada tanggal 17 Maret 2011.

Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII yang berasal dari SD dengan metode praktek membaca langsung satu per satu dengan hasil sebagai berikut \* :

**Tabel. 7**

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai
1	Ahmad Sirod	L	146
2	Arfaizah	P	142
3	Atikah	P	134
4	Eka Pramudianto	L	155
5	Eni Fitriana	P	216
6	Fardhiyati	P	169
7	Gunawan	L	130
8	Inayatul Lisa	P	208
9	Irfan Wirawan	L	161
10	Lilis Salisatul Udiyah	P	153
11	Muhammad Septiawan	L	152
12	Muhammad Miftahudin	L	147
13	Muhibatun Nisa'	P	203
14	Muslimah	P	172
15	Nuri Cahyadi	L	134
16	Nurul Huda	L	164
17	Priyo Agung Satriyo	L	123
18	Ratria Nur Sihawati	P	171
19	Rindawati	P	202
20	Rini	P	121
21	Romadlon Irvani	L	174
22	Wendi Ahmad	L	152
Jumlah			3529
Rata-rata			160,51

\* Data diperoleh berdasarkan tes praktek pada tanggal 31 Maret 2011.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa :

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Yakti Tegalrejo Magelang yang berasal dari MI termasuk kualifikasi "cukup". Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yaitu 176,18 pada interval nilai antara 175 – 195.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Yakti Tegalrejo Magelang yang berasal dari SD termasuk kualifikasi "cukup". Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yaitu 160,51 pada interval nilai antara 161 – 180.

## **B. Analisis Data Penelitian**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Dari penelitian diketahui bahwa ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD di MTs Yakti Tegalrejo Magelang, terbukti bahwa siswa yang berasal dari MI lebih baik kemampuan membaca Al-Qur'an daripada siswa yang berasal dari SD. Siswa MI memiliki skor rata-rata 176,18 lebih tinggi daripada siswa yang berasal dari SD. Siswa MI mendapatkan mata pelajaran agama lebih banyak dibanding madrasah, dan tentunya dari segi alokasi waktunya akan semakin banyak yang meliputi beberapa materi mata pelajaran yang telah dikhususkan sehingga mereka mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk belajar membaca Al-Qur'an daripada siswa yang berasal dari SD.

Mata pelajaran agama di SD disebut dengan pendidikan Agama Islam (PAI) dalam satu minggu hanya sekali pertemuan dengan alokasi waktu dua jam. Walaupun pada kenyataannya di luar jam pelajaran ada semacam pembinaan keagamaan dalam berbagai bentuk, ada yang mengaji di TPQ, Madrasah diniyah atau belajar di Mushola, walaupun kenyataannya ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai yang cukup baik dari sebagian siswa yang berasal dari MI. Tetapi ada sebagian yang masih memprioritaskan mata pelajaran yang akan di UN-kan, jadi mata pelajaran selain yang di UN-kan

kurang mendapatkan perhatian termasuk juga mata pelajaran PAI, baik dari siswa, tenaga pengajar dan orang tua.

Dari data penelitian diperoleh bahwa nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari siswa MI memiliki skor tertinggi 237 dan skor terendah 133, sedangkan siswa yang berasal dari SD memiliki skor tertinggi 216 dan skor terendah 121.

Dalam pengumpulan data diperoleh keterangan tentang metode yang digunakan BTQ dikelas VIII, yaitu dengan metode membaca keras, bacaan terbimbing dan metode semua murid sebagian guru. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, dilakukan dengan pendekatan motivasi dan dibimbing secara privat. Dengan metode tersebut akan lebih efektif, karena akan dapat diketahui secara langsung kemampuan tiap-tiap siswa dalam membaca Al-Qur'an. Namun demikian perlu diperhatikan waktu yang tersedia dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan bukti data kuantitatif di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di Ts Yakti Tegalrejo Magelang. Dengan simpulan, bahwa siswa yang berasal dari MI baik dari pada yang berasal dari SD dalam bidang kemampuan membaca Al-Qur'an yang termasuk pada mata pelajaran PAI.

Selanjutnya dibuat kualitas nilai tentang kemampuan membaca Al-Qur'an yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD dengan menggunakan

rumus  $i = \frac{R}{k}$ , dimana  $R = NT - NR + 1$ , dan  $\rightarrow k = 1 + 3,3 \log N$

Keterangan :

i : Panjang interval kelas

R : Range

k : banyaknya interval kelas

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

N : Jumlah responden

Menentukan kualitas nilai membaca Al-Quran siswa yang berasal dari MI.

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara :

a) Menentukan Range

$$R = NT - NR$$

Dimana : R = Total Range

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

Maka total range sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 237 - 133 \\ &= 104 \end{aligned}$$

b) Mencari banyak kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 22 \\ &= 1 + 3,3 (1,3424) \\ &= 1 + 4,42992 \\ &= 5,42992 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

c) Menentukan Interval

$$i = \frac{R}{k}$$

Dimana : i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{104}{5} = 20,8 \text{ dibulatkan menjadi } 21 \end{aligned}$$

Dari hasil nilai angket di atas, diperoleh angka paling tinggi = 237 dan paling rendah = 133 adapun deskripsi data penelitian untuk kualitas nilai membaca Al-Quran siswa yang berasal dari MI seperti pada tabel frekuensi sebagai berikut :

**Daftar Distribusi Kualitas Nilai Membaca Al-Quran Siswa Yang Berasal  
Dari MI**

**Tabel. 8**

Interval	Frekuensi	Persentase %
133 - 153	6	27,27%
154 - 174	4	18,18%
175 - 195	8	36,36%
196 - 216	3	13,64%
217 - 237	1	4,55%
	N = 22	100 %

Dengan demikian diperoleh kualifikasi sebagai berikut :

**Kualifikasi Kualitas Nilai Membaca Al-Quran Siswa Yang  
Berasal Dari MI**

**Tabel. 9**

Nilai	Kualifikasi
217 - 237	Sangat Baik
196 - 216	Baik
175 - 195	Cukup
154 - 174	Kurang
133 - 153	Sangat Kurang

2) Menentukan rata-rata (mean) dari variabel X dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan : M = Mean

f = frekuensi

X = nilai tengah kelas interval

N = Jumlah responden

Maka diperoleh nilai mean sebagai berikut :

**Nilai Rata-rata Kualitas Nilai Membaca Al-Quran Siswa yang Berasal Dari MI**

**Tabel. 10**

Interval	F	X	fX	
133 - 153	6	143	858	$M = \frac{\sum fX}{N}$
154 - 174	4	164	656	
175 - 195	8	185	1480	$M = \frac{3839}{22}$
196 - 216	3	206	618	$M = 174,5$
217 - 237	1	227	227	
	N = 22		$\sum fX = 3839$	

Menentukan kualitas nilai membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari SD.

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara :

a) Menentukan Range

$$R = NT - NR$$

Dimana : R = Total Range

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

Maka total range sebagai berikut :

$$R = NT - NR$$

$$= 217 - 121$$

$$= 96$$

b) Mencari banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 22$$

$$= 1 + 3,3 (1,3424)$$

$$= 1 + 4,42992$$

$$= 5,42992 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

c) Menentukan Interval

$$i = \frac{R}{k}$$

Dimana : i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{96}{5} = 19,2 \text{ dibulatkan menjadi } 20 \end{aligned}$$

Dari hasil nilai angket di atas, diperoleh angka paling tinggi = 217 dan paling rendah = 121 adapun deskripsi data penelitian untuk kualitas nilai membaca Al-Quran siswa yang berasal dari SD seperti pada tabel frekuensi sebagai berikut :

**Daftar Distribusi Kualitas Nilai Membaca Al-Quran Siswa yang Berasal Dari SD**  
**Tabel. 11**

Interval	Frekuensi	Persentase %
121 - 140	5	22,73%
141- 160	7	31,82%
161 - 180	6	27,27%
181- 200	0	0,00%
201 - 220	4	18,18%
	N = 22	100 %

Dengan demikian diperoleh kualifikasi sebagai berikut :

**Kualifikasi Kualitas Nilai Membaca Al-Quran Siswa Yang Berasal Dari SD**  
**Tabel. 12**

Nilai	Kualifikasi
201 - 220	Sangat Baik
181 – 200	Baik
161 – 180	Cukup
141 – 160	Kurang
121 – 140	Sangat Kurang

2) Menentukan rata-rata (mean) dari variabel X dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan : M = Mean

f = frekuensi

X = nilai tengah kelas interval

N = Jumlah responden

Maka diperoleh nilai mean sebagai berikut :

**Nilai Rata-rata Kualitas Nilai Membaca Al-Quran Siswa Yang Berasal Dari SD**

**Tabel. 13**

Interval	F	X	fX	
121 - 140	5	130,5	652,5	$M = \frac{\sum fX}{N}$ $M = \frac{3571}{22}$ $M = 162,32$
141- 160	7	150,5	1053,5	
161 - 180	6	170,5	1023	
181- 200	0	190,5	0	
201 - 220	4	210,5	842	
	N = 22		$\sum fX = 3571$	

Untuk kemampuan membaca Al-Qur'an MI nilai rata-rata = 174,5 = 175. dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an MI termasuk kategori cukup karena berada dinilai 175 - 195..

Sedangkan untuk kemampuan membaca Al-Qur'an SD dengan nilai rata-rata = 162,32 = 162. menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an SD termasuk dalam kategori cukup karena berada dinilai 161 - 180.

Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam rumus t-test sebagai berikut:

a. Mencari mean dari masing-masing variabel

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{\sum n_1} = \frac{3876}{22} = 176,1818$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{\sum n_2} = \frac{3530}{22} = 160,4545$$

b. Mencari Standar Deviasi kedua variabel

$$S_1^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1} = \frac{13649,2727}{22 - 1} = 649,9654$$

$$S_1 = \sqrt{S_1^2} = \sqrt{649,9654} = 25,4944$$

$$S_2^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1} = \frac{15753,4545}{22 - 1} = 750,1645$$

$$S_2 = \sqrt{S_2^2} = \sqrt{750,1645} = 27,3891$$

c. Mencari Standar Deviasi Gabungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(22 - 1)649,9654 + (22 - 1)750,1645}{22 + 22 - 2} = \frac{535,3828 + 575,1718}{42}$$

$$S^2 = \frac{1110,5545}{42} = 26,4418$$

$$S = \sqrt{26,4418} = 5,1422$$

d. Mencari t-test dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{178,1818 - 160,4545}{5,1422 \sqrt{\frac{1}{22} + \frac{1}{22}}} = \frac{15,7273}{5,1422 \sqrt{0,0455}} = \frac{15,7273}{5,1422 \cdot 0,2133}$$

$$t = \frac{15,7273}{1,0968} = 14,3393$$

- e. Menginterpretasikan nilai dengan memperhatikan  $df$  (derajat kebebasan) dengan rumus:

$$\begin{aligned} df &= n_{x1} + n_{x2} - 2 \\ &= 22 + 22 - 2 \\ &= 44 - 2 \\ &= 42 \end{aligned}$$

## 2. Analisis Lanjut

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai  $df$ -nya adalah 42. Untuk mengetahui taraf signifikansinya dapat diperoleh melalui daftar nilai ( $t$ ), karena nilai  $df$ -nya adalah 42, maka dapat dicari pada tabel angka 42.

Nilai “ $t$ ” pada taraf signifikansi 1% ataupun 5% dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Nilai “ $t$ ” pada taraf signifikansi 1% dan 5%**

$t_o$	Df	Taraf Signifikansi	
		1%	5%
14,3393	42	4,298	2,018

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_i$  ( $t$  tabel) untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,018 sedang  $t_o$  ( $t$  obsevasi) adalah 14,3393. Maka  $t_o > t_t$  dengan demikian  $t_o$  untuk taraf signifikansi 1% maupun 5% adalah signifikan artinya hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI lebih baik dari pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari SD.

**D. Keterbatasan hasil penelitian**

Sehubungan terbatasnya waktu penelitian, dan kesibukan kegiatan belajar mengajar di Madrasah serta kegiatan kampus dalam menghadapi ujian-ujian, maka sedikit banyak mengganggu dalam pelaksanaan penelitian pada waktu itu. Begitu juga dalam pembahasan masalah, peneliti dalam hal ini hanya membatasi pada kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD. Keterbatasan lain adalah metodologi penelitian, metode tes, metode dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD di MTs Yakti Tegalrejo Magelang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari tabel penelitian dan analisis tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD terdahulu, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII yang berasal dari MI di MTs Yakti Tegalrejo Magelang termasuk dalam kualifikasi "cukup". Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yaitu  $174,5 = 175$  pada interval nilai antara 175 – 195.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII yang berasal dari SD di MTs Yakti Tegalrejo Magelang termasuk dalam kualifikasi "cukup". Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yaitu  $162,32 = 162$  pada interval nilai antara 161 – 180.
3. Ada perbedaan yang signifikan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Yakti Tegalrejo Magelang antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD di MTs Yakti Tegalrejo Magelang. Dari analisis uji hipotesis diperoleh hasil  $t_o$  (t. observasi) adalah 14,3393, sedangkan  $t_t$  (t. tabel) untuk taraf signifikansi 5% yaitu 2,018 dan taraf signifikansi 1% 4,298. Ini berarti nilai t. observasi lebih besar dari pada  $t_t$  (t. tabel)

Dari penelitian ini dapat diketahui tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII yang berasal dari MI di MTs Yakti Tegalrejo Magelang, dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII yang berasal dari SD di MTs Yakti Tegalrejo Magelang.

Dari penelitian ini juga terbukti bahwa siswa yang berasal dari MI lebih baik dari pada yang berasal dari SD dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di jenjang pendidikan sebelumnya.

**B. Saran-saran**

Bagi Guru :

1. Kepada para pendidik dalam hal ini khususnya guru Pai dan guru BTQ untuk dapat berupaya maksimal meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa, terutama bagi siswa yang kurang fasih, baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an.
2. Pada para guru BTQ diharapkan dapat memberi motivasi peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan melalui penjelasan tentang pentingnya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat dan bermanfaat di akherat kelak akan mendapat syafa'at bagi yang membacanya.
3. Diharapkan kepada guru BTQ dapat meningkatkan ilmunya dan dapat menjalin kerjasama yang lebih baik dengan orang tua untuk tercapainya tujuan pembelajaran BTQ di madrasah secara maksimal.

Bagi Madrasah :

Diharapkan supaya memperbaiki dan mengembangkan kurikulum mata pelajaran BTQ dengan cara menambah alokasi waktu pembelajaran dari satu (1) jam menjadi dua (2) jam perminggunya.

Bagi Siswa :

1. Hendaknya lebih meningkatkan kesungguhannya belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwidnya, sehingga bacaannya baik dan benar serta jangan mudah putus asa.
2. Diharapkan siswa membaca materi ilmu tajwidnya dan penjelasannya, sebagai pedoman agar dalam membaca tidak mengalami kesalahan bacaan dan kesalahan arti.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Namun demikian, penulis tetap menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan penyempurnaan baik dari segi aspek isi maupun dari aspek metodologi penulisan.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca umumnya dan pada pemerhati pendidikan dan pada penulis khususnya. Terlebih dan terutama bagi agama dan dunia pendidikan. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- As'ad Humam. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis* Yogyakarta: Team Tadarrus Angkatan Muda Masjid dan Musholla, 1995.
- Abdul Majid K. *Praktikum Qiro'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiro'at Ashim dari Hafsh*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Agus Syafi'I, *Cara Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an*", dalam <http://agussyafi'I.glogspot.com/2008/09.Cara.mudah.belajar.membaca.alqur'an>. diakses, 20 Desember 2010.
- Ahmad Soenarto. *Pelajaran Tajwid, Praktis dan Lengkap*, Jakarta: Bintang Terang , 1988.
- Abdus Sami dkk. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lautan Lestari, 2009.
- Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2009.
- Ahmad Syarifuddin. *Mendidik Anak : Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Ahsin W. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta ; Amzah, 2008.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Erwati Aziz. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2008.
- Jamaal Abdul Rahman. *Athfaalul Muslimin, Kaifa Rabbahum Nabiyyul Amiin*, Edisi Bahasa Indonesia, Bahrun Abu Bakar Ihsan Zubaidi. *Tahapan Mendidik Anak, Teladan Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitussalam, 2005.
- M. Ashim Yahya, *5 Jam Lancar Membaca & Memenuhi Al-Qur'an*, Jakarta : Qultum Media, 2009.
- Muhammad Qodirun Nur, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, Terjemahan At-Tibyan fi Ulumil Qur'an, Karya Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, (Jakarta: Pustaka Amani, 2001), hlm.3.

- M. Quraisy Shihab. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1992.
- Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Otong Surasman. *Metode Insani, Kunci Praktis membaca Al-Qur'an Baik dan Benar* Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2000 tentang Guru.
- Raqhib As-Sirjani dan Amir Al-Madani. *Spiritual Reading, Hiduplah lebih Bermakna dengan Membaca*, Solo : Terj. Sarwedi dan Hasibuan, 2007.
- Sa'ad Riyadh. *Kaifah Nuhibbul Qur'an Li Abnaa Inaa, Muhaaratu Tarbiyah Fi Tahfidzil Qur'an*, Alih Bahasa: Ahmad Hotib, *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Qur'an. Bagaimana Mendidiknya?* Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007.
- Sei H. Dt. Tombak Alam. *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Amzah , 2009.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Sugiarto, dkk. *Teknik Sampling*, Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka Salam, 1999.